

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, sehingga dalam menganalisis data penulis menggunakan metode survei dengan teknik komparasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan mengenai hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa MI I'anatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara yang mengikuti Madrasah Diniyah dan Non Madrasah Diniyah. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.⁸⁵

Data dalam penelitian ini menggunakan dokumen nilai raport Al-Qur'an Hadist siswa MI I'anatul Khoir Mantingan sebagai alat mengumpulkan hasil belajar siswa. Dari hasil data nilai siswa kemudian dikomparasikan dengan menggunakan rumus *t-test*, sehingga dapat diketahui hasil belajar Al-Qur'an Hadist MI I'anatul Khoir yang Diniyah dan Non Diniyah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MI I'anatul Khoir Mantingan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara. Sekolah ini terletak bersampingan dengan Madrasah Diniyah, sehingga memudahkan peneliti dalam penelitian.

⁸⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

Waktu yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini pada bulan 14 Mei – 14 Juni 2019 semester genap tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sample Penelitian

Dalam penelitian, sering digunakan istilah populasi dan sampel. Menurut Arikunto, populasi atau *universe* merupakan keseluruhan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian.⁸⁶ Populasi juga merupakan keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁸⁷ Idealnya, sebuah penelitian dilakukan kepada seluruh anggota populasi yang akan diteliti.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁸⁸

Penelitian ini populasinya adalah kelas IV siswa MI I'anatul Khoir Mantingan baik yang Madrasah Diniyah maupun Non Madrasah Diniyah. Dengan jumlah populasi kurang dari 100 peserta didik. Karena populasinya kurang dari 100 peserta didik sehingga termasuk penelitian populasi dan sampelnya disebut sampel jenuh. Sebagaimana dinyatakan Suharsimi Arikunto bahwa “ Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10 -15% atau 20-25%.⁸⁹

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 102

⁸⁷ Zainal Arifin, *Op.Cit.*, h. 215

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, h. 134

D. Variable Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu tentang yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mengambil variabel yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa MI I'anatul Khoir Mantingan Tahunan Jepara yang Madrasah Diniyah dan Non Diniyah dengan indikator nilai harian, nilai tengah semester dan nilai tes yang lain yang sudah dikalkulasikan menjadi nilai raport. Dari nilai-nilai tersebut mengandung tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Adapun dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel X_1 yaitu : Hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa MI I'anatul Khoir yang mengikuti Madrasah Diniyah.
2. Variable X_2 yaitu : Hasil belajar Al-Qur'an Hadist siswa MI I'anatul Khoir yang Non Madrasah Diniyah.

Adapun indikator dari kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan agama (aspek kognitif)
2. Sikap siswa terhadap agama
3. Pelaksanaan siswa terhadap ajaran agama

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Peneliti memilih metode untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

⁹⁰ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 3

1. Observasi

Yaitu suatu proses yang *kompleks*, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan.⁹¹ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati proses peserta didik dalam pembelajaran berlangsung dan juga aktivitas yang ada didalam kelas dan lain-lain yang dianggap perlu.

2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari narasumber terkait. Metode wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat. Wawancara dapat sangat fleksibel atau bebas ketika pewawancara mempunyai kebebasan menyusun pertanyaan yang ada dalam benaknya di sekitar permasalahan yang hendak di selidiki. Namun, disisi lain wawancara dapat sangat tidak fleksibel, jika peneliti harus menjaga secara ketat semua pertanyaan yang telah ditetapkan secara tertulis. Dengan demikian, wawancara dapat dikategorikan berdasarkan fleksibilitasnya.⁹² Pihak satu kedudukannya sebagai pencari informasi sedangkan pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi atau informan.⁹³

Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari Pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Kepala Sekolah, dan sebagian

⁹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 188

⁹² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h.

⁹³ Sutrisno Hadi, *Loc. Cit.*, h. 164

Peserta didik kelas IV MI I'anatul Khoir Mantingan mengenai latar belakang berdirinya MI I'anatul Khoir Mantingan, keadaan siswa, termasuk jumlah siswa yang mengikuti Madrasah Diniyah dan Non Madrasah Diniyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam penelitian dimana peneliti memberikan gambaran umum tentang tempat yang digunakan sebagai penelitian dan juga memberikan dokumenter bagi empat orang yang ditemui didalam penelitian. Studi dokumenrer merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis maupun elektronik.⁹⁴

Metode ini digunakan untuk mencatat data dokumentasi yang ada seperti data tentang keadaan umum Madrasah Ibtidaiyah I'anatul Khoir meliputi letak geografis, visi misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta termasuk nilai raport siswa atau hasil belajar Qur'an Hadist siswa kelas IV MI I'anatul Khoir Mantingan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menganalisa data. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu konklusi dari hasil penelitian yang dilakukan.⁹⁵ Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 221

⁹⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 333

kuantitatif dan kualitatif (campuran), maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik yang sudah tersedia. Selain menggunakan uji statistik, teknik analisis data pada penelitian ini juga menggunakan teknik deskriptif. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis dari data observasi dan wawancara.

Penelitian ini membandingkan data interval. Maka, rumus statistik yang peneliti gunakan adalah rumus Uji t. Uji t adalah tes statistik yang dapat dipakai untuk menguji perbedaan atau kesamaan dua kondisi/perlakuan atau dua kelompok yang berbeda dengan prinsip membandingkan rata-rata kedua kelompok/perlakuan itu.⁹⁶ Untuk Uji t ini menggunakan rumus Independent Sample T Test yang bersifat heterogen. Adapun langkah-langkah untuk membuktikan hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari means dari masing-masing variabel

- Untuk variabel X_1 adalah : $X_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$

- Untuk variabel X_2 adalah : $X_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$

2. Mencari standar deviasi dari kedua variabel

- Untuk Variabel X_1 adalah : $SD_1^2 = \frac{\sum x_1^2}{N_1} - (X_1)^2$

- Untuk Variabel X_2 adalah : $SD_2^2 = \frac{\sum x_2^2}{N_2} - (X_2)^2$

⁹⁶ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 238

3. Menghitung nilai t_{hitung}

$$-t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Mean pada distribusi populasi 1

\bar{X}_2 = Mean pada distribusi populasi 2

SD_1^2 = Nilai varian pada distribusi populasi 1

SD_2^2 = Nilai varian pada distribusi populasi 2

N_1 = Jumlah individu pada populasi 1

N_2 = Jumlah individu pada populasi 2

4. Menginterhasilkan nilai dengan memperhatikan df (derajat kebebasan)

dengan rumus : $df = N_1 + N_2 - 2$

5. Kaidah pengujian

Jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel (a/2)}$, maka H_0 diterima

Jika: $t_{hitung} > t_{tabel (a/2)}$, maka H_0 ditolak

Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui hasil belajar Madrasah Diniyah dan Non Diniyah, jika t-observasi (t_o) terhitung jauh lebih kecil dari hasil perhitungan tabel oleh karenanya hipotesis kerja yang diajukan penulis ditolak, tetapi apabila hasil t – hitung (t_h) jauh lebih besar dari hasil perhitungan t – tabel maka hasil yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima.